

DAFTAR PUSTAKA

- APHA (American Public Health Association). 1976. Standard Method for the Examination of Water and Waste Water. American Public Health Association. Water Pollution Control Federation. Port City Press. Baltimore, Mariland.1202 p.
- Alvarez-Vázquez, L. J., Fernández, F. J., & Martínez, A. (2014). Optimal control of eutrophication processes in a moving domain. *Journal of the Franklin Institute*. 351 p.
- Anwar, N. 2008. Karakteristik Fisika Kimia Perairan dan Kaitannya dengan Distribusi serta Kelimpahan Larva Ikan di Teluk Pelabuhan Ratu. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Arinardi, O.H., Trimaningsih; S.H. Riyono. 1997. Kisaran Kelimpahan dan Komposisi Plankton Predominan Di Kawasan Timur Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi-LIPI. Jakarta.
- Asriyana dan Irawati N (2018). Food and feeding strategy of sunrise goatfish *Upeneus sulphureus*, *Cuvier* (1829) in Kendary Bay, Southeast Sulawesi. *Jurnah Ikhtiologi Indonesia* 18.
- Asriyana & Yuliana. (2012). Produktivitas Perairan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Barus, T.A. 2004. *Pengantar Limnologi*. USU Press. Medan.
- Bengen D. G. 2004. Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut Serta Prinsip Pengelolaannya. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian. Bogor.
- Boyd, C.E. 1979. *Water Quality in Warm Water Fish Pound*. Auburn University Agriculture Exp. Auburn.
- Campbell, N.A & Reece, J.B. (2010). Biologi. Edisi 8 jilid 3. Terjemahan D. Tyas Wulandari. Erlangga. Jakarta:
- Chalid, A. 2014. *Keragaman dan Distribusi Makrozoobentos pada Daerah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Tanjung Buli*, Halmahera Utara. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Dahuri, R., Rais, J., Ginting, S.P., dan Sitepu, M.J. 1996. Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Damar, A., Colijn, F., Hesse, K. J., & Wardiatno, Y. (2012). The eutrophication states of Jakarta, Lampung and Semangka Bays: Nutrient and phytoplankton dynamics in Indonesian tropical waters. *Journal of Tropical Biology & Conservation*, 9(1), 61-81.

- Dian, E. F., Isdradjad S. Dan Majariana K. 2014. Kondisi perairan dan struktur komunitas makrozoobentos di Sungai Belumai Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *Depik*. Vol. 3 (1) : 1-9.
- Dolan JR., 2010, Morphology and Ecology in *Tintinnid Ciliates* of the Marine Plankton: Correlates of Lorica Dimensions. *Acta Protozool* 49: 235–244.
- Edmondson, W.T. (1996). *Fresh-Water Biology*. United States of America. University of Washington.
- Fachrul, M. F. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Fatah, K. Phil, H.M, Said, A., 2010. *Karbon Organik Terlarut Sebagai Indikator Keragaman Hayati dan Kualitas HasH Tangkapan Ikan di Rawa Banjiran*. Balai Risaet Kelautan dan Perikanan – KKP. Jakarta.
- Fardiaz, S., 1992. *Polusi Air Dan Udara*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Fitriya, N. 2004. Biota Planktonik : Fitoplankton. Dalam : Sopaheluwakan et al. (eds.) Biodiversitas Organisme Planktonik dalam Kaitannya dengan Kualitas Perairan dan Sirkulasi Massa Air di Selat Makassar. Laporan Akhir Program Pengembangan Kompetitif LIPI, Pusat Penelitian Oseanografi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta. Hal. 24 - 25.
- Handayani S & Patria MP. 2005. Komunitas zooplankton di perairan Waduk Krenceng, Cilegon, Banteng. *Makara Sains*. 9(2): 75-80.
- Hendrawan, D. M. F. Melati, and B. Bestari 2004. *Kajian Kualitas Perairan Sungai*. Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lemlit Usakti.
- Herrmann, M., Najjar, R.G., Kemp, W.M., Alexander, R.B., Boyer, E.W., Cai, W., Griffith, P.C., Kroeger, K.D., Mccallister, S.L., & Smith, R.A. (2015). Global Biogeochemical Cycles estuaries : A synthesis approach. *Global Biogeochemical Cycles*, 29: 96-111. doi.org/10.1002/2013GB004736.Received.
- Hutabarat, S., & Evans, S.M. 1984. *Pengantar Oseanografi*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Hutagalung, H.P.,& Rozak, A. 1997. Penentuan Kadar Nitrat. Metode Analisis Air Laut, Sedimen dan Biota. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oceanologi. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Jakarta.
- Huys. R & G.A Boxshall., 1991, Copepoda Evolution, The Ray Society. London.*
- Kadir, M. A., Damar, A., & Krisanti, M. (2015). Dinamika Spasial dan Temporal Struktur Komunitas Zooplankton di Teluk Jakarta. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 20(3). 247-256.
- Kamiyama. T, Takayama. H, Nishii. Y & Uchida. T., 2001, Grazing Impact of The Field Ciliate Assemblage on a Bloom of the Toxic Dinoflagellate *Heterocapsa Circularisquama*, *Plankton Biol, Ecol* 48:10-18.

- Kennish, M.J. 1990. Ecology of Estuaries, Vol. II. Biological Aspects. CRC Press. Inc Boca Raton, USA. 391 p.
- Kusumaningtyas, M.A., Bramawanto, R., Daulat, A., Pranowo, W. S. 2014. Kualitas Perairan Natuna Pada Musim Transisi. *Jurnal Depik*. Vol 3 (1): 10-20.
- Michael, P. (1994). Metode Ekologi untuk Penyelidikan Ladang dan Laboratorium. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Newell, G.E. and R.C. Newell. 1977. *Marine Plankton A Practical Guide*. Hutchison.
- Nontji. 2008. *Plankton Laut*. LIPI Press. Jakarta.
- Nybaken, J, W. 1992. *Biologi Laut, Suatu pendekatan Ekologis*. Diterjemahkan oleh M. Ediman. D. G, Bengen, M., Hutomo dan S. Suharjo. PT Gramedia, Jakarta.
- Odum, E.P. (1998). Dasar-dasar ekologi: Terjemahan dari Fundamental of Ecology. Alih Bahasa Samingan, T. Edisi Ketiga. Universitas Gadjah Mada Press, Yogyakarta.
- Patty. S. I. 2014. Karakteristik fosfat, nitrat dan oksigen terlarut di perairan pulau gangga dan pulau siladen, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Platax*, 2(2): 74-84.
- Pescod, M.B. 1973. Investigation of Rational Effluent and Stream Standard for Tropical Countries. AIT London.
- Poernomo MA, Hanafi. 1982. Analisa kualitas air untuk keperluan perikanan. Di dalam: Training Penyakit Ikan. Bogor: Balai Penelitian Perikanan Darat. Staf Laboratorium Kimia. 49.
- Pranoto, B. 2008. Struktur Komunitas Zooplankton Di Muara Sungai Serang. Yogyakarta. <http://ik-ijms.com/2008/10/18/struktur-komunitas-zooplankton-di-muarai-sungai-serang-yogyakarta>.
- Rais, 2000. Kajian Kerawanan dan Dinamika Wilayah Pesisir. Materi Kuliah pada Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan Program Pascasarjana IPB. Bogor.
- Rignolda, D. (1995). Kontribusi Hutan Mangrove dalam Penyediaan Nitrogen dan Fosfor Potensi di Perairan Sekitar Likupang, Kabupaten Minahasa Sulawesi Utara. Tesis. Program Studi Perairan. Program Pasca Sarjana IPB. Bogor.
- Risamasu, F.J.L dan H.B. Prayitno. 2011. Kajian Zat Hara Fosfat, Nitrit, Nitrat dan Silikat di Perairan Kepulauan Matasiri Kalimantan Selatan. Ilmu Kelautan.

- Romimohtarto, K dan S. Juwana. 2001. *Ilmu Pengetahuan tentang Biota Laut*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi LIPI. Jakarta.
- Ruga, L, M. Langoya, A. Papua, dan B. Kolondama. 2014. Identifikasi Zooplankton di Perairan Pulau Bunaken Manado. *Jurnal MIPA Unsrat Online* 3 (2) : 84 - 86.
- Rukminasari, N., Nadiarti, & Awaluddin, K. 2014. Pengaruh Derajat Keasaman (Ph) Air Laut Terhadap Konsentrasi Kalsium Dan Laju Pertumbuhan Halimeda sp. *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*. Volume 24 (1): 28-34.
- Rusyana A , 2013. *Zoologi Invertebrata (Teori dan Praktek)*. Bandung : Alfabeta
- Sachlan, H.S. 1982. *Planktonologi*. Semarang. Fakultas Perikanan dan Peternakan Universitas Diponegoro.
- Salmin. 2005. Oksigen Terlarut (DO) dan Kebutuhan Oksigen Biologi (BOD) sebagai Salah Satu Indikator untuk Menentukan Kualitas Perairan. *Oseana*. XXX (3):21-26
- Simanjuntak, M. 2009. Hubungan Faktor Lingkungan Kimia, Fisika terhadap Distribusi Plankton Perairan Belitung Timur, Bangka Belitung. *Jurnal Perikanan (J. Fish. Sci.)* XI (1): 31- 45
- Sitanggang, M., 2002. *Mengatasi Penyakit Dan Hama Penyakit Ikan Hias*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Suin, N.M. 2002. *Metode Ekologi*. Universitas Andalas. Padang.
- Sulastri, S., Harsono, E., Suryono, T., & Ridwansyah, I. (2008). Relationship of land use, water quality and phytoplankton community of some small lake in West Java. *Oseanologi dan Limnologi Di Indonesia*, 34(2), 307-322.
- Sumich, J. L. 1992. *An Introduction to the Biology Of Marine Life*. Wm.C. Brown Publisher
- Supriadi, I, H, 2001, *Dinamika Estuaria Tropik*, Oseana Volume XXVI (4): 1-11,
- Suwignyo. S, Bambang. W, Yusli. W & Majariana, K., 2005, *Vertebrata Jilid 1*, Penerbit Swadaya, Jakarta.
- Syamsuddin, R, 2014, *Pengelolaan Kualitas Air*, Pijar Press: Makassar
- Tambaru, R. Muhiddin H. A dan Malida S. H. 2014. Analisis perubahan kepadatan zooplankton berdasarkan kelimpahan fitoplankton pada berbagai waktu dan kedalaman di perairan Pulau Badi Kabupaten Pangkep. *Torani (Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan)*, 24(3): 40-48.
- Thoha H., & Amri K. 2011. Komposisi dan Kelimpahan Fitoplankton di Perairan Kalimantan Selatan., *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia* vol 37 No.2: 371-382.
- Thoha, H dan A. Rachman. 2013. Kelimpahan dan Distribusi Spasial Komunitas Plankton di Perairan Kepulauan Banggai. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, Vol. 5 (1) : 145 – 161.

- Thoha, H. 2004. Biota Planktonik : Fitoplankton. Dalam : Sopaheluwakan et al. (eds.) Biodiversitas Organisme Planktonik dalam Kaitannya dengan Kualitas Perairan dan Sirkulasi Massa Air di Selat Makassar. Laporan Akhir Program Pengembangan Kompetitif LIPI, Pusat Penelitian Oseanografi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta. Hal. 26 - 28.
- Turgay. D, Muharrem. B & Neslihan. B., 2011, Spesies of *Tintinnopsis* Stein, 1967 in Tirkis Coastal Waters and New Record of *Tintinnopsis Corniger* Hada, 1964, *Pakistan J Zool.*, Vol 44(2): 383-388.
- Triatmodjo, Bambang. 1999. Tehnik Pantai Edisi Kedua. Yogyakarta: UGM. Hal: 129.
- Tomas C,R, 1997, *Identifying Marine Phytoplankto*, Academic Press, America,
- Wenno Y, Denisia A. W. 2011. Hubungan Antara Beberapa Faktor Lingkungan Dengan Kelimpahan Zooplankton Di Perairan Teluk Baguala, Ambon. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, November 2011, volume 7 Nomor 2.
- Wijaya, H, K, 2009, Komunitas Perifiton dan Fitoplankton serta Parameter Fisika dan Kimia Perairan sebagai Penentu Kualitas Air di Bagian Hulu Sungai Cisadane Jawa Barat, [Skripsi], Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB.
- Wisha, U, J,, Yusuf, M,, & Maslukah, L, 2016, Kelimpahan Fitoplankton dan Konsentrasi TSS Sebagai Indikator Penentu Kondisi Perairan Muara Sungai.
- Wibowo, A. Wiryanto A.B. & Sutomo. 2004. *Zooplankton diversity, abundance and distribution in Digul waters, Arafura Sea, Papua. BIOSMART*, 6 (1): 51-56.
- Wolanski E. 2007. *Estuarine Ecohydrology*. Elsevier. Amsterdam.
- Yamaji, 1960, *Identification of Marine Plankton*, Ilustration of Marine Plankton Of Japan, Japan, Hoikusha publishing co,ltd,osaka, Japan,
- Yuliana. Ahmad, F. 2017. Komposisi Jenis dan Kelimpahan Zooplankton di Perairan Teluk Buli, Halmahera Timur. *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan*. Vol.10 (2) : 44-50
- Yuliana. 2014. Keterkaitan antara Kelimpahan Zooplankton dengan Fitoplankton dan Parameter Fisika-Kimiadi Perairan Jailolo, Halmahera Barat. *Maspari Journal*. Vol. 6 (1) : 25 - 31.

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar Jenis Zooplankton



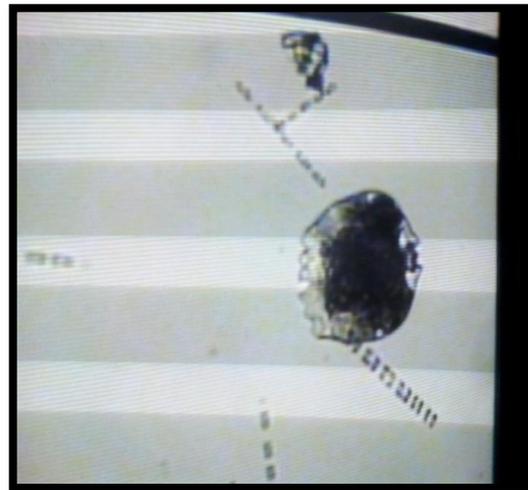
Apocyclops sp



Tortanus sp



Nauplius Copepod



Brachonius sp

Lampiran 2. Uji statistik (ANOVA dan LSD)

Descriptives

kelimpahanplankton

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
tallo	22	2.0000	1.30931	.27915	1.4195	2.5805	1.00	6.00
maros	22	.8636	.83355	.17771	.4941	1.2332	.00	3.00
pangkep	22	2.5000	3.30584	.70481	1.0343	3.9657	.00	10.00
barru	22	.2273	.42893	.09145	.0371	.4175	.00	1.00
Total	88	1.3977	2.02024	.21536	.9697	1.8258	.00	10.00

ANOVA

kelimpahanplankton

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	71.125	3	23.708	7.013	.000
Within Groups	283.955	84	3.380		
Total	355.080	87			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: kelimpahanplankton

	(I) stasiun	(J) stasiun	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	tallo	maros	1.13636	.55436	.178	-.3167	2.5894
		pangkep	-.50000	.55436	.804	-1.9531	.9531
		barru	1.77273*	.55436	.010	.3196	3.2258
	maros	tallo	-1.13636	.55436	.178	-2.5894	.3167
		pangkep	-1.63636*	.55436	.021	-3.0894	-.1833
		barru	.63636	.55436	.661	-.8167	2.0894
	pangkep	tallo	.50000	.55436	.804	-.9531	1.9531
		maros	1.63636*	.55436	.021	.1833	3.0894
		barru	2.27273*	.55436	.001	.8196	3.7258
	barru	tallo	-1.77273*	.55436	.010	-3.2258	-.3196
		maros	-.63636	.55436	.661	-2.0894	.8167
		pangkep	-2.27273*	.55436	.001	-3.7258	-.8196

LSD							
	tallo	maros	1.13636*	.55436	.043	.0340	2.2388
		pangkep	-.50000	.55436	.370	-1.6024	.6024
		barru	1.77273*	.55436	.002	.6703	2.8751
	maros	tallo	-1.13636*	.55436	.043	-2.2388	-.0340
		pangkep	-1.63636*	.55436	.004	-2.7388	-.5340
		barru	.63636	.55436	.254	-.4660	1.7388
	pangkep	tallo	.50000	.55436	.370	-.6024	1.6024
		maros	1.63636*	.55436	.004	.5340	2.7388
		barru	2.27273*	.55436	.000	1.1703	3.3751
	barru	tallo	-1.77273*	.55436	.002	-2.8751	-.6703
		maros	-.63636	.55436	.254	-1.7388	.4660
		pangkep	-2.27273*	.55436	.000	-3.3751	-1.1703

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Kelimpahanplankton

		Subset for alpha = 0.05			
	stasiun	N	1	2	3
Tukey HSD ^a	barru	22	.2273		
	maros	22	.8636	.8636	
	tallo	22		2.0000	2.0000
	pangkep	22			2.5000
	Sig.			.661	.178

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 22.000.